

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja profesi merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan secara luas kepada mahasiswa/i terhadap dunia kerja dan berkesempatan menerapkan teori berdasarkan kompetensi Program Studi yang sudah dipelajari selama berkuliah. Tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat sebuah kebijakan dengan menerapkan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yaitu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk mengembangkan *softskill* dan *hardskill* dalam dunia kerja tanpa harus menghadiri kelas tertentu. Universitas Pembangunan Jaya menerapkan Kampus Merdeka Belajar dengan mengkonversikan jumlah SKS mata kuliah tertentu ke dalam dunia kerja yang telah disepakati yaitu 1 (satu) SKS mata kuliah setara dengan 45 jam kerja. Praktikan berkesempatan melaksanakan Kerja Profesi Merdeka Belajar di PT. Dapoerdongeng Noesantara yang telah bekerjasama dengan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya selama 3 bulan mulai dari tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 3 September 2021 dengan mengkonversikan 4 (empat) mata kuliah yaitu Kerja Profesi (3 SKS), Psikologi dalam Kehidupan Digital dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban (2 SKS), Psikologi Media (2 SKS), dan Psikologi Remaja (2 SKS). praktikan menjabat sebagai *Research and Development*.

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama Kerja Profesi (KP) yaitu menghubungi, memverifikasi sekolah-sekolah di JABODETABEK untuk menawarkan menjadi mitra program *SMASHED Online* Indonesia, membuat dan menyusun SOP komunikasi untuk Dinas Pendidikan, dan melakukan sosialisasi dengan sekolah calon mitra Program *SMASHED*. Selain itu, praktikan juga mengkaji dan meriset tahapan perkembangan dan permasalahan remaja di lembar kerja *MarkComm*, mengkaji rancangan konten untuk sosial media *SMASHED* Indonesia, dan meriset database organisasi, komunitas, dan individu sosial media yang berkaitan dengan topik *SMASHED* Indonesia. Program *MarkComm* masih

berhubungan dengan program *SMASHED Online* Indonesia, dimana program *MarkComm* lebih berfokus kepada sosial media seperti *Instagram* yang mempromosikan program *SMASHED Online* Indonesia kepada masyarakat umum.

Selama Kerja Profesi (KP), praktikan mengalami beberapa permasalahan yang menghambat kerja praktikan seperti tidak adanya pedoman cara menggunakan lembar kerja dan kesulitan dalam mencari informasi *database* sekolah terbaru. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman dan pembelajaran baru selama Kerja Profesi di Dapoerdongeng yaitu mendapatkan gambaran tentang dunia kerja seperti mempertajam kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, mengembangkan ide kreatif, belajar bagaimana menyesuaikan waktu, dan kerjasama dalam tim. Tidak hanya itu, praktikan juga dapat menerapkan beberapa teori psikologi yang sudah praktikan pelajari saat bekerja di Dapoerdongeng.

4.2 Saran

Praktikan memiliki beberapa saran untuk perusahaan dan mahasiswa, antara lain :

4.2.1. Bagi Perusahaan

Saran untuk perusahaan yang dapat disampaikan berdasarkan kendala yang dialami oleh praktikan selama Kerja Profesi yaitu membuat *file* pedoman cara menggunakan atau mengakses lembar kerja. Selain itu, dapat menyantumkan berbagai laman resmi lainnya di lembar kerja untuk mencari informasi *database* sekolah terbaru.

4.2.2. Bagi Prodi

Saran yang akan praktikan berikan kepada Program Studi Psikologi yaitu prodi dapat menambahkan institusi yang bergerak dibidang biro dan sejenisnya untuk Kerja Profesi – Merdeka Belajar, dikarenakan ada salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya yaitu adanya Sertifikat dari Lembaga Sertifikat Profesi Universitas Pembangunan Jaya dengan skema asisten psikolog. Skema asisten psikolog hanya dapat di *apply* jika mahasiswa magang di biro psikologi maupun sejenisnya.

4.2.3. Bagi Mahasiswa

Saran untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Profesi untuk memperhatikan arahan yang diberikan oleh pimpinan perusahaan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Lalu, berlatih berkomunikasi dengan orang lain agar pada saat di dunia kerja untuk berhubungan dengan staff, tim, maupun klien tidak terlalu takut dan gugup. Selain itu, pada saat kerja profesi usahakan untuk aktif bertanya kepada atasan atau staf jika tidak mengetahui beberapa hal terkait pekerjaan.

